



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 06/07/2024
 Accepted : 10/07/2024
 Published : 12/07/2024

Utami Rosalina¹
 Siti Sahronih²
 Mochamad Guntur³

OPTIMALISASI PENGGUNAAN CHATGPT DALAM PENULISAN ARTIKEL MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki efektivitas ChatGPT dalam memfasilitasi penulisan artikel penelitian di bidang pendidikan bahasa Inggris. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sampel data dianalisis menggunakan Turnitin untuk mendeteksi tingkat plagiarisme dalam artikel yang dihasilkan ChatGPT. Namun, penelitian ini terkendala oleh jumlah sampel yang dibatasi karena terbatasnya sumber daya dan waktu. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi kegunaan ChatGPT dalam meningkatkan kualitas artikel penelitian pendidikan bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana mengoptimalkan penggunaan ChatGPT dalam membantu proses penulisan artikel ilmiah pada bidang pendidikan Bahasa Inggris serta apakah ChatGPT mampu meningkatkan kualitas dalam penulisan artikel ilmiah yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada penelitian terbaru tentang fungsi ChatGPT dalam mendukung proses penulisan artikel ilmiah dalam penelitian pendidikan bahasa Inggris, serta memberikan masukan untuk peneliti lain atau untuk guru dan dosen dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu dalam proses penulisan artikel ilmiah.

Kata Kunci: Chat GPT, AI, Penulisan Artikel.

Abstract

This study investigates ChatGPT's efficacy in facilitating the composition of research articles in English education. Using a qualitative descriptive approach, data samples are analysed using Turnitin to detect the level of plagiarism in ChatGPT-generated articles. However, the study is constrained by a limited sample size due to time and resource limitations. The research aims to evaluate the usefulness of ChatGPT in improving the quality of English educational research articles. The purpose of this research is to find out how ChatGPT can help in the process of writing research articles in English education and whether it can improve the quality of the research articles that are produced. The results of this of this research are expected to contribute to the latest studies on ChatGPT's ability to support the process of writing English education research articles, as well as providing input for teachers, lecturers and other researchers to use ChatGPT as a tool in the process of writing research articles. The findings are expected to enrich the current literature on the role of ChatGPT in supporting the production of research articles in English education, and to provide valuable insights for educators and scholars wishing to use ChatGPT as a writings tool.

Keywords: Chat GPT, AI, Research articles.

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin canggih, teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membuka berbagai cara inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pengajaran bahasa Inggris (Suharmawan, 2023). Meskipun potensi teknologi seperti ChatGPT untuk mendukung proses penulisan akademik sangat besar, masih banyak tantangan dalam penerapannya di pendidikan tinggi (Subiyantoro et al., 2023).

¹ Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Prima Bangsa

^{2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Prima Bangsa

email: utami.rosaline@gmail.com¹, sahrnihsiti@gmail.com², sahrnihsiti@gmail.com³

Banyak pelajar bahasa Inggris yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan menulis (Muliana, 2020), sehingga menyulitkan mereka untuk menghasilkan makalah akademis yang memenuhi standar yang diharapkan. Selain itu, siswa sering kali memiliki akses terbatas terhadap sumber belajar efektif dan alat yang dapat mendukung proses menulis (Syahira et al., 2023). Situasi ini semakin diperburuk dengan kurangnya dukungan berupa umpan balik dan bimbingan teknis selama proses penulisan.

Jumlah pengguna ChatGPT saat ini juga terus meningkat. ChatGPT, salah satu chatbot yang paling canggih saat ini, telah menjadi kontroversi dan rekor baru di antara fenomena teknologi saat ini. Ini karena telah dikenal oleh lebih dari 40% orang dewasa di Amerika Serikat dan menjangkau lebih dari satu juta pengguna dalam waktu kurang dari satu minggu (Thormundsson, 2023). Penyebarannya dan penggunaannya menjadi fenomena baru dalam teknologi dan inovasi AI.

Teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai tantangan dalam penulisan artikel akademik di kalangan mahasiswa pendidikan bahasa Inggris (Inayah, 2024). ChatGPT dapat membantu dalam pengecekan tata bahasa, memberikan saran penulisan, dan menawarkan umpan balik konstruktif yang dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa. Dengan kemampuan memahami dan menghasilkan teks yang koheren dan relevan, ChatGPT dapat menjadi alat bantu yang efektif untuk memperbaiki kesalahan penulisan dan mengembangkan keterampilan menulis (Veddayana et al., 2023). Selain itu, ChatGPT dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform digital, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan dukungan penulisan artikel ilmiah kapan saja.

Untuk menghadapi tantangan yang dihadapi mahasiswa pendidikan bahasa Inggris dalam penulisan artikel akademik, (Merentek et al., 2023) (Marlin et al., 2023) teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT menawarkan solusi inovatif. Salah satu diantaranya adalah mengintegrasikan ChatGPT dengan Learning Management System (LMS) yang digunakan di perguruan tinggi. Ini akan memastikan akses mudah dan luas bagi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi ini. Melalui LMS, (BKF et al., n.d.) mahasiswa dapat mengunggah tulisan mereka dan menerima umpan balik otomatis dari ChatGPT.

Teknologi kecerdasan buatan (AI) telah berkembang pesat dan menawarkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dalam pendidikan. Salah satu perkembangan terkini dalam AI adalah model bahasa seperti ChatGPT, yang dapat memahami dan menghasilkan teks manusia dengan tingkat akurasi yang tinggi. Dalam konteks pendidikan bahasa Inggris, (Assingily, 2021) kemampuan ini memiliki potensi besar untuk mendukung penulisan artikel akademik oleh mahasiswa.

Teori Pembelajaran Konstruktivis

Menurut teori konstruktivis, (Indriani et al., 2024) pembelajaran adalah suatu proses aktif bagi seseorang untuk membangun pemahaman baru sesuai pengalaman mahasiswa sebelumnya. Teknologi AI seperti ChatGPT dapat mendukung pendekatan ini dengan menyediakan umpan balik yang mendalam dan kontekstual kepada mahasiswa selama proses penulisan, (Hadian et al., 2023) membantu mereka memahami kesalahan dan memperbaiki tulisan mereka secara iteratif.

Teori Pembelajaran Kognitif

Teori pembelajaran kognitif (Faldi et al., 2024) menekankan pentingnya proses mental dalam pembelajaran. ChatGPT (Gleneagles et al., 2024) dapat mendukung pemrosesan kognitif mahasiswa dengan memberikan saran penulisan dan pengecekan tata bahasa secara real-time. Ini membantu mahasiswa dalam mengorganisasi pikiran mereka, menyusun argumen yang koheren, dan menghasilkan teks yang lebih terstruktur.

Teori Pembelajaran Behavioristik

Teori behavioristik (Dewi et al., 2024) menekankan penguatan dan umpan balik sebagai kunci pembelajaran. ChatGPT menyediakan umpan balik instan terhadap tulisan mahasiswa, memperkuat pemahaman mereka tentang aturan tata bahasa dan struktur penulisan yang baik. Dengan umpan balik yang berkelanjutan, mahasiswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan memperbaiki kualitas tulisan mereka.

Personalized Learning

ChatGPT dapat digunakan untuk menyediakan pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Dengan menganalisis tulisan mahasiswa, (Hatmanto, n.d.) ChatGPT dapat memberikan umpan balik yang disesuaikan dengan tingkat keterampilan individu, membantu mereka belajar dan berkembang sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

Pembelajaran Adaptif

Teknologi adaptif (Wibowo, 2023) menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan kemajuan siswa. ChatGPT dapat mengenali pola kesalahan yang berulang dan memberikan saran khusus untuk memperbaikinya, membantu mahasiswa mengatasi kelemahan spesifik dalam penulisan mereka.

Automated Feedback

Pemberian umpan balik otomatis oleh ChatGPT (Rachbini et al., 2023) mempercepat proses belajar. Mahasiswa tidak perlu menunggu dosen untuk mengoreksi tulisan mereka, karena ChatGPT dapat memberikan umpan balik instan, memungkinkan mereka untuk segera melakukan perbaikan.

Kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT dalam pendidikan perguruan tinggi memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. AI memberikan kemungkinan untuk sebuah personalisasi pembelajaran. Ini berarti bahwa suatu sistem dapat menyesuaikan materi serta metode pengajaran sesuai dengan kemampuan serta gaya belajar masing-masing siswa (Marlin et al., 2023). Selain itu, AI memiliki kemampuan untuk membuat suatu pengalaman pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi serta platform online yang dapat menarik siswa untuk berpartisipasi. AI juga membantu guru dan lembaga pendidikan dalam membuat materi pelajaran yang dibutuhkan siswa melalui analisis data yang mendalam (Surachman et al., 2024). Selain itu, teknologi ini dapat membantu penelitian dan eksperimen di berbagai bidang dan memudahkan mahasiswa untuk mengakses lebih banyak data dan sumber daya. Secara umum, penggunaan AI dalam pembelajaran perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas, efisiensi, dan relevansi pendidikan, memberikan mahasiswa pengalaman pembelajaran yang lebih efisien dan berguna (Jenita et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian mendalam diperlukan untuk menyelidiki bagaimana ChatGPT dapat diintegrasikan ke dalam proses penulisan akademik, memberikan dukungan yang diperlukan, dan meningkatkan kualitas dan keterampilan menulis siswa bahasa Inggris.

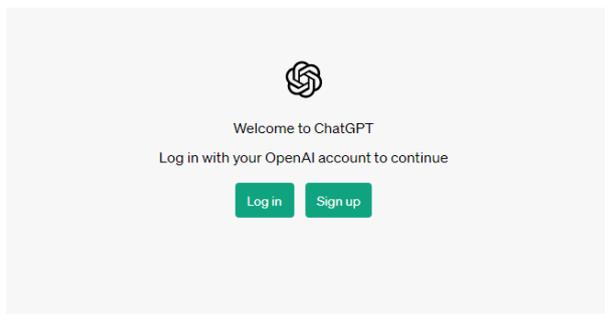
METODE

Metode deskriptif kualitatif (Susanto et al., 2024) digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Optimalisasi ChatGPT digunakan sebagai objek penelitian dalam artikel penelitian pendidikan Bahasa Inggris. Hanya satu sampel data yang dikumpulkan untuk penelitian ini lalu dicek menggunakan Turnitin untuk mengetahui seberapa plagiat isi dari artikel ChatGPT.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempertimbangkan pengembangan dari ChatGPT menjadi alat bantu untuk pembuatan artikel ilmiah berupa penelitian tentang Pendidikan Bahasa Inggris. Penelitian ini juga berguna untuk membantu guru, dosen, serta peneliti lain menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu saat membuat artikel ilmiah.

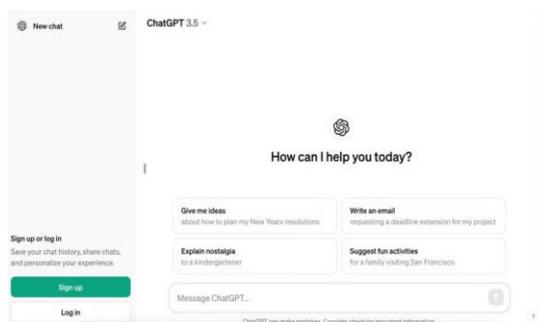
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengguna media sosial, terutama Twitter, telah banyak berbicara tentang platform Chat GPT akhir-akhir ini. Ini karena platform Chat GPT, yang dikembangkan oleh OpenAI, dianggap dapat membantu manusia menemukan jawaban atas pertanyaan mereka. Perusahaan OpenAI meluncurkan Chat GPT kepada publik pada 30 November 2022, dan pengguna menyambutnya dengan baik. Bahkan ada banyak spekulasi bahwa Chat GPT akan menggantikan platform Google. Laman resmi OpenAI menyatakan bahwa metode Reinforcement Learning from Human Feedback (RLHF) digunakan untuk melatih platform Chat GPT, yang menggunakan metode yang sama dengan InstructGPT, tetapi dengan beberapa perbedaan dalam cara mengumpulkan data.



Gambar 1. Tampilan Login Chat GPT

ChatGPT berfungsi untuk memberikan informasi serta membantu dalam menganalisis berbagai tugas. Tujuan lain dari ChatGPT adalah untuk menjawab tanggapan pengguna berdasarkan kata maupun kalimat yang dicantumkan. Namun, ChatGPT tidak akan menjawab beberapa pertanyaan yang dianggap ilegal maupun mengandung kekerasan.



Gambar 2. Tampilan Setelah Login ChatGPT

Cara penggunaan ChatGPT adalah dengan mengunjungi situs web resmi OpenAI; Masuk pada akun OpenAI dengan akun Google. Setelah itu, pilih opsi "untuk penggunaan pribadi", kemudian pilih fitur yang diinginkan, seperti "Tanya Jawab" untuk percakapan. Selanjutnya, ketik pernyataan atau pertanyaan pada kolom percakapan yang tersedia, selanjutnya klik "kirim". Setelah itu, membutuhkan beberapa detik untuk menunggu jawaban. ChatGPT memiliki beberapa batasan. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan ChatGPT untuk menuliskan instruksi yang dianggap ilegal atau mengandung kekerasan. Selain itu, ChatGPT memiliki sebuah keterbatasan pengetahuan dan OpenAI memungkinkan juga memiliki kesalahan informasi dalam tanggapannya.

Penelitian ini mengeksplorasi cara ChatGPT digunakan untuk menulis atau membuat artikel penelitian pendidikan Bahasa Inggris. Tema umum pendidikan Bahasa Inggris digunakan untuk menentukan apakah ChatGPT dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna atau dibiarkan oleh hasil yang diperoleh. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari Chat GPT.

Luaran Bagian Abstrak



Gambar 3. Tampilan dalam Membuat Abstrak

Abstrak diharuskan mencakup masalah utama yang akan diteliti, tujuan penelitian, metode penyelesaian, temuan penelitian, kesimpulan, serta implikasi. Tujuan penelitian adalah untuk mencapai hasil yang diinginkan dari penelitian.

Tujuan penelitian dicapai melalui metode penyelesaian, sedangkan hasil penelitian adalah temuan ilmiah. Kesimpulan atau implikasi penelitian adalah kesimpulan dan pelajaran yang dapat diambil dari penelitian.

Menurut hasil luaran abstrak chat gpt, tujuan penelitian adalah untuk mengeksplorasi efektivitas pengintegrasian pendidikan STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika) dalam meningkatkan penguasaan kosakata di kalangan siswa sekolah menengah.. Jika Anda mengklik tombol "coba lagi", tema penelitian menggunakan berbagai pendekatan dan dapat berubah karena beragam banyak pendekatan, beberapa model pembelajaran, serta populasi yang dapat digunakan untuk penelitian dalam pendidikan Bahasa Inggris. Misalnya, bagian abstrak dari artikel penelitian, sebuah struktur abstrak menggunakan chatGPT sesuai pola umum penelitian, yang mencakup kaidah pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan bahkan kesimpulan proyeksi dari artikel yang akan dibuat oleh penulis.

Luaran Bagian Pendahuluan



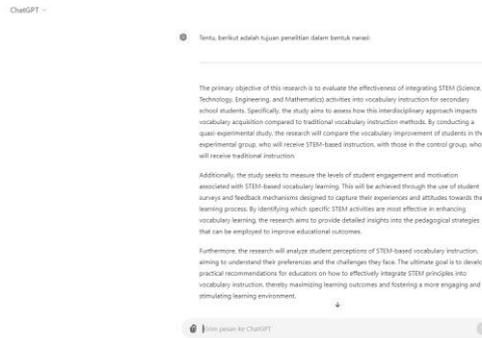
Gambar 4. Tampilan dalam Membuat Pendahuluan Penelitian

Bagian pendahuluan artikel merupakan sebuah karya ilmiah yang menjelaskan mengenai latar belakang dari suatu masalah dalam penelitian maupun yang dianalisis, tujuan khusus penelitian, serta bagaimana suatu percobaan akan membantu menjelaskan dan memperluas pengetahuan tentang bidang yang relevan. Bagian dari pendahuluan merupakan hal pertama yang perlu dibaca setelah abstrak, bagian ini harus pula ditulis secara menarik untuk mendorong pembaca sehingga dapat membaca seluruh artikel. Bagian tersebut juga harus mengandung struktur retorika serta karakteristik bahasa berdasarkan bidang ilmu yang diteliti. Apabila pembaca tidak terkesan pada pendahuluan, pembaca mungkin tidak akan melanjutkan pada teks selanjutnya (Sari, 2017).

Luaran Bagian Tujuan Penelitian

Mengetahui, mendeskripsikan, memahami, menjelaskan, menganalisis, menggambarkan, dan mengungkapkan adalah beberapa kata kerja yang sering digunakan saat menulis tujuan penelitian. Penggunaan kata kerja ini pada awal kalimat dapat memengaruhi maksud serta tujuan penelitian. Tujuan dan metodologi penelitian menentukan pilihan kata kerja yang digunakan. Tujuan dari penelitian adalah untuk menjelaskan fenomena sesuai hasil pengujian teori melalui pendekatan kuantitatif, dan tujuan penelitian yaitu untuk memahami fenomena untuk menemukan sebuah teori melalui pendekatan kualitatif. Dalam kasus lain, kata kerja yang sesuai adalah "memahami".

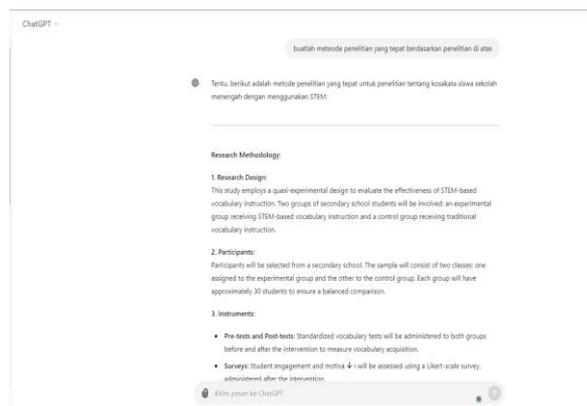
Bagian tujuan penelitian sangat penting untuk sebuah karya ilmiah karena menjelaskan hasil yang sesuai penelitian (Agustianti et al., 2022) Tujuan penelitian juga dapat disampaikan secara eksplisit yaitu tercantum dalam bagian tujuan penelitian atau secara implisit yaitu dalam pernyataan penelitian atau cakupan penelitian.



Gambar 5. Tampilan untuk Membuat Tujuan Penelitian

Luaran Bagian Metode Penelitian

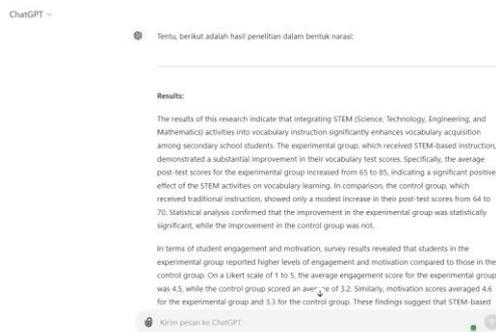
Pada struktur jurnal ilmiah, (Ali, 2022) bagian metode menjelaskan cara peneliti mengumpulkan serta menganalisis data. Sangat penting bagi peneliti untuk membuat metode yang mereka gunakan terlalu umum dan tidak spesifik sehingga pembaca sulit memahami serta mengevaluasi validitas penelitian. Suatu penulisan metode penelitian yang tidak terlalu spesifik dapat pula mengakibatkan adanya suatu duplikasi pada penelitian, hal tersebut dikarenakan tidak dapat memberikan sebuah informasi yang cukup mengenai proses penelitian yang telah dilakukan, dengan demikian para peneliti selanjutnya tidak akan mampu memahami maupun mengulangi penelitian yang sesuai atau tepat.



Gambar 6. Tampilan dalam Membuat Metode Penelitian

Luaran Bagian Hasil

Dalam artikel jurnal penelitian, bagian hasil dan pembahasan sangat penting karena di sana peneliti harus meyakinkan pembaca bahwa hasil penelitian mereka membantu mengembangkan pengetahuan (Riyantika, 2019). Peneliti harus melaporkan hasil penelitian mereka. Mereka juga harus memberikan ringkasan dan interpretasi dari temuan mereka, serta mengomentari setiap poin dalam pertanyaan atau hipotesis penelitian mereka. Sangat penting untuk menulis bagian hasil dan pembahasan yang menggunakan argumen yang kuat dan kompleks untuk meyakinkan pembaca bahwa data yang masih kontroversial dapat diterima. Akibatnya, gaya retorika menjadi alternatif pilihan dalam menyampaikan suatu temuan serta pembahasan, ini berarti mereka mengorganisasikan suatu informasi pada bagian hasil serta pembahasan, yang mencakup menentukan informasi apa yang saja akan disajikan, cara penyampaiannya, dan cara penyampaiannya.

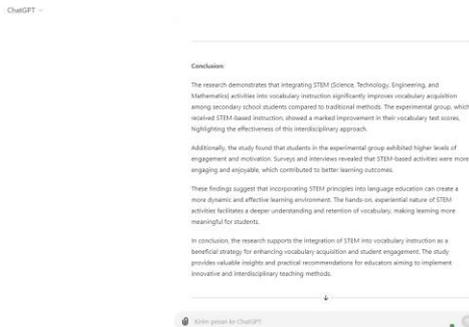


Gambar 7. Tampilan dalam Membuat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan kegiatan STEM (Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika) ke dalam pengajaran kosakata secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata di kalangan siswa sekolah menengah. Kelompok eksperimen, yang menerima pengajaran berbasis STEM, menunjukkan peningkatan substansial dalam nilai tes kosakata mereka. Secara khusus, nilai rata-rata post-test untuk kelompok eksperimen meningkat dari 65 menjadi 85, yang menunjukkan efek positif yang signifikan dari kegiatan STEM pada pembelajaran kosakata. Sebagai perbandingan, kelompok kontrol, yang menerima pengajaran tradisional, hanya menunjukkan sedikit peningkatan pada nilai post-test mereka dari 64 menjadi 70. Analisis statistik mengkonfirmasi bahwa peningkatan pada kelompok eksperimen signifikan secara statistik, sedangkan peningkatan pada kelompok kontrol tidak.

Luaran Bagian Kesimpulan

Bagian akhir dari sebuah artikel ilmiah disebut kesimpulan. Kesimpulan ini menyajikan sebuah hasil penelitian empiris asli, serta membangun argumen pada sumber referensi. Ini juga bertujuan untuk menyatakan kembali masalah penelitian serta menjelaskan kunci penting dari temuan sebuah penelitian (Zakariah et al., 2020). Kesimpulan tidak hanya berupa ringkasan maupun pernyataan ulang masalah dari suatu penelitian; itu juga merupakan sintesis penting dalam ide-ide penting yang ditemukan dari sebuah penelitian.



Gambar 8. Tampilan dalam Membuat Kesimpulan Penelitian

SIMPULAN

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk melihat potensi dari ChatGPT, yaitu platform kecerdasan buatan yang dikembangkan OpenAI, dalam pembuatan artikel penelitian pendidikan Bahasa Inggris. Pada penelitian ini juga dikumpulkan sebuah sampel data, lalu menggunakan turnitin sehingga terukur tingkat plagiasi isi artikel dari ChatGPT. Namun, dikarenakan adanya keterbatasan waktu serta sumber daya, maka penelitian ini hanya dapat mengumpulkan satu sampel. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mempertimbangkan pengembangan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pembuatan artikel penelitian pendidikan matematika. Selain itu, hasilnya dapat membantu peneliti lain serta guru dan dosen dalam menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu dalam proses pembuatan artikel penelitian.

ChatGPT dibuat menggunakan metode Reinforcement Learning from Human Feedback (RLHF), memiliki kemampuan untuk menanggapi hampir keseluruhan kata maupun kalimat. Namun, platform ini tidak akan menanggapi beberapa pertanyaan yang dianggap melanggar hukum maupun mengandung kekerasan. Tujuan utama chatGPT adalah untuk memberikan informasi dan membantu dalam beberapa pekerjaan. Penggunaan ChatGPT sangat sederhana. Anda hanya perlu mengunjungi situs resmi OpenAI, memasukkan akun OpenAI Anda, memilih opsi "untuk penggunaan pribadi", memilih fitur yang Anda inginkan, menulis pertanyaan atau pernyataan di kolom percakapan yang tersedia, dan menunggu jawaban. Perlu diingat pula bahwa ChatGPT memiliki batasan dalam penggunaan serta tidak menjamin jawaban pengguna 100% akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Ali, M. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd, 1(2), 1–5.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir)*. Penerbit K-Media.
- BKF, B. B., Handoyo, G. A. S., Gerald, C. J., Gulo, Y. R. W., Wijaya, A. C. R., Ong, M. P., Shandira, M. N., Sari, T. S. N., & Ningsih, D. E. (n.d.). *ChatGPT dalam Pendidikan*. SIEGA Publisher.
- Dewi, K. A. T. S., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). *Teori Behavioristik: Meninjau Penyebab Keterlambatan Belajar Membaca Menulis pada Siswa Sekolah Dasar*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 9(1), 174–181.
- Faldi, M. R. R., Prafitasari, A. N., & Soelfiah, A. (2024). *Chat Gpt: Improving Biology Learning Outcomes Problem-Based Learning Assisted Artificial Intelligence*. Biosfer: Jurnal Tadris Biologi, 14(2), 217–225.
- Gleneagles, D. B., Larasyifa, F., & Fawaiz, R. (2024). *Peran Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar dan Pembelajaran*. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(5), 107–116.
- Hadian, T., Pkim, M., & Rahmi, E. (2023). *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Hatmanto, E. D. (n.d.). *Revolusi Pembelajaran Bahasa Inggris: Menggali Potensi Transformatif Chat GPT*. Inovasi Dan Daya Saing Dalam Linguistik Dan Pembelajaran Bahasa Asing Masa Kini, 102.
- Inayah, M. P. (2024). *PEMBELAJARAN SILENT READING MAHASISWA UIN WALISONGO SEMARANG. LITERASI DAN BAHASA*, 29.
- Indriani, A., Trisnawati, R., Asriani, R. W., & Ningsih, R. (2024). *Analisis Potensi Chat GPT Dalam Mendukung Pembelajaran Pai: Perspektif Kajian Literatur*. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(3), 11598–11608.
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Asri, H., & Novandalina, A. (2023). *Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(5), 10292–10299.
- Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). *Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(6), 5192–5201.
- Merentek, T. C., Usuh, E. J., & Lengkong, J. S. J. (2023). *Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 26862–26869.
- Muliana, I. N. (2020). *Mengatasi kesulitan dalam berbahasa inggris*. Linguistic Community Services Journal, 1(2), 56–63.
- Rachbini, W., Permana, E., & Rahmawati, E. (2023). *Skripsi Ngebut Pake ChatGPT-Tesis & Disertasi Boleh Ikut*. CV. AA. Rizky.
- Riyantika, D. (2019). *ANALISIS GAYA RETORIKA BAGIAN HASIL DAN*

PEMBAHASAN ARTIKEL JURNAL GRAMATIKA BIDANG PENGAJARAN BAHASA.

- Sari, B. P. (2017). Analisis struktur retorika dan fitur linguistik bagian pendahuluan artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dalam bidang ilmu teknologi. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 15(2), 127–138.
- Subiyantoro, H., Hartono, R., Fitriati, S. W., & Faridi, A. (2023). Dampak kecerdasan buatan (AI) terhadap pengajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi: Tantangan dan peluang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 6(1), 346–349.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166.
- Surachman, A., Putri, D. E., & Nugroho, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52–63.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
- Syahira, S., Kartini, K., Sulistiyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Tentang Penggunaan Ai Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269.
- Thormundsson, B. (2023). Artificial intelligence (AI) market size worldwide in 2021 with a forecast until 2030. Statista, [Online] Available at: < [https://www. Statista. Com/Statistics/1365145/Artificial-Intelligence-Market-Size](https://www.statista.com/statistics/1365145/artificial-intelligence-market-size)>. [Accessed 01 November 2023].
- Veddayana, C., Romadhon, S., Aldresti, F., & Suyono, S. (2023). Rasionalitas Implementasi Chat GPT dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 443–452.
- Wibowo, H. S. (2023). Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif. *Tiram Media*.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.